

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)

Luciana Ekawati¹, Rini Shinta Bella², Dida Firmansyah³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹ekawatiluciana5@gmail.com, ²rinishintabella01@gmail.com, ³email-author@gmail.com

Abstract

Indonesian Language learning, especially in writing skills tends to be difficult for students, writing is considered a boring thing especially if the idea or vocabulary is very minimal, so to write a text students also become confused in looking for vocabulary or moreover ideas that must be written in the text. The difficulties of students in writing a text, moreover the explanatory text in learning Indonesian Language learned in class XI is the subject of research problems, because the results of writing explanatory texts in class XI Light Vehicle Engineering are still minimal, with the existence of the problem the researchers conduct research with the aim of increasing the ability of students to write explanatory texts, this study uses quantitative research on design One-Group pretest-posttest Design methods using picture and picture learning methods, using the method the ability of students to write explanatory texts has improved, based on initial tests and final tests that experience value change.

Keywords: *Explanatory Text, Picture and Picture, Research*

Abstrak

Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis cenderung menjadi sukar bagi siswa, menulis dianggap hal yang membosankan apalagi jika ide atau diksi yang dikuasai sangat minim, maka dalam menulis teks pun siswa menjadi kebingungan dalam mencari kosa kata atau ide apalagi yang harus dituangkan dalam teks tersebut. Kesulitan siswa dalam menulis sebuah teks, terlebih lagi teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas XI menjadi pokok masalah penelitian, karena hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas XI TKR masih minim, dengan adanya masalah tersebut akhirnya peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa menulis teks eksplanasi, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis desain *One-Group pretest-posttest Design* dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, dengan menggunakan metode tersebut kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan, berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan nilai.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, *Picture and Picture*, Penelitian

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 sangat menekankan pada pemahaman siswa mengenai berbagai macam teks, dalam pelajaran Bahasa Indonesia peranan teks sangat penting, teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat beragam jenis, banyaknya jenis teks yang ada disebabkan oleh teks digunakan untuk pernyataan umum kegiatan sosial. “suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan Bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran Bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigm pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks (Mahsun, 2014). “Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru” (Abidin, 2014). Dalam pembelajaran siswa

hendaknya diarahkan pada pengembangan potensi diri mengacu pada minat dan kemampuan siswa (Janah, Wikanengsih, & Fauziya, 2018). Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses dalam upaya untuk mengarahkan dan membelajarkan siswa agar terjadi perubahan tingkah laku, berpikir, bersikap maupun berbuat dengan memperhatikan kondisi belajar dan karakteristik siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu pembelajaran teks yang dipelajari di kelas XI yaitu teks eksplanasi, teks eksplanasi yaitu teks yang berisi tentang proses “*bagaimana*” dan “*mengapa*” mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. “eksplanasi yaitu sebuah teks yang bisa diartikan sebagai teks yang menjelaskan penjelasan atau uraian mengenai suatu hal” (Agustina, 2013). Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses suatu fenomena alam dan fenomena sosial. Teks eksplanasi ditulisa untuk menawab pertanyaan bagaimana dan mengapa (Setiyaningsih & S.M Santhi, 2017).

“menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung” (Tarigan, 2013). Menurut Suparno dan Yunus (Dalman, 2016) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu keterampilan sulit, tetapi hanya dikuasai siswa agar produktif dalam hasil berfikir (Firmansyah & Firmansyah, D 2018). Menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung (Triyani, Romdon, & Ismayani, 2019). Kemampuan menulis siswa adalah kesanggupan atau kecakapan individu atau siswa dalam mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Menulis dianggap siswa menjadi hal yang sangat sulit apalagi menulis dalam bentuk teks, kesulitan yang dihadapi siswa yaitu sulit untuk menuangkan ide, pemilihan diksi, apalagi kosa kata yang dimiliki siswa masih minim, terlebih jika siswa harus mengurutkan kemudian menjelaskan struktur dari teks tersebut, dari pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi, lalu kaidah kebahasaan dari teks tersebut, karena teks eksplanasi berisi mengenai bencana alam, maka fokus pada hal umum bukan partisipan manusia seperti, tanah longsor, gempa bumi, banjir, hujan dll. Terlebih jika siswa kurang minat dalam membaca maka kosa kata yang dimiliki semakin kurang dikarenakan jarang membaca, Pada hakikatnya modal dasar dalam membagun kultur membaca yaitu dengan kebiasaan membaca (Mustika & Lestari, 2017).

Dengan anggapan siswa bahwa menulis itu sulit apalagi untuk menulis teks cerpen, maka guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang dapat membangun kreativitas siswa salah satunya metode yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar berlangsung. Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru menuju pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa. “metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam pengajaran, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran, proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis” (Iskandarwassid & Sunendar, 2008). Dalam membuat teks eksplanasi, siswa harus mampi menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan metode yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa salah satunya menggunakan metode *picture and picture* suatu metode belajar menggunakan gambar dan

dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Shoimin, 2017) . Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utamanya dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau karton dalam ukuran besar. Menurut Suprijo dalam (Huda, 2017)” *picture and picture* adalah rencana pembelajaran yang memakai gambar untuk alat pembelajaran”.

Dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan guru ketika menyampaikan materi, siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, menarik bagi siswa dikarenakan melalui audiovisual dalam bentuk gambar-gambar.

Dengan adanya hal yang menarik dari apa yang menjadi permasalahan siswa ketika menulis teks eksplanasi maka peneliti mengambil judul meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *picture and picture* siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis desain *One-Group pretest-posttest Design*, karena jenis metode ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas yang akan dijadikan penelitian, maka peneliti mengambil kelas XI TKR, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu *picture and picture*.

Dengan menggunakan metode tersebut, hasilnya didapat yaitu nilai siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana metode ini memberikan dampak kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di materi teks eksplanasi.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017) metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dengan jenis desain *One-Group pretest-posttest Design*, kalau pada desain no.1 tidak ada pretest, maka desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut

$$O^1 X O^2$$

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Jenis metode ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas yang akan dijadikan penelitian, maka kelas yang diambil yaitu XI TKR dimana kelas ini berjumlah 23 siswa yang terdiri atas 22 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, kegiatan awal dalam penelitian ini yaitu melakukan tes awal dimana siswa menulis teks eksplanasi sebagai nilai awal sebelum diberikan perlakuan kemudian diberikan perlakuan menggunakan metode *picture and picture*, kemudian tes akhir sebagai nilai akhir untuk perbandingan nilai tes awal dan akhir, apakah nilai tersebut mengalami peningkatan atau tidak setelah diberikan perlakuan

Dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu *picture and picture* dalam pembelajaran teks ekplanasi. Dengan memakai metode pembelajaran tersebut, gambar menjadi pusat perhatian siswa, dimana guru memberikan materi terlebih dahulu mengenai materi teks eksplanasi kemudian guru memperlihatkan beberapa gambar yang belum terurut kemudian harus diurutkan terlebih dahulu agar setelah gambar tersebut berurutan siswa dengan mudah menulis teks eksplanasi. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut terlihat kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI TKR mengalami peningkatan, dimana metode pembelajaran yang digunakan di kelas tersebut berhasil dilakukan, sebelum menggunakan metode pembelajaran tersebut tes awal yang dilakukan nilai siswa masih minim saat menggunakan metode pembelajaran tersebut nilai siswa mengalami peningkatan, bahkan siswa termotivasi menulis dengan adanya gambar, sehingga ide-ide baru bermunculan ketika gambar sudah diurutkan. Metode *picture and picture* meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi khususnya siswa kelas XI TKR yang menjadi kelas penelitian.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Tutwuri Handayani Cimahi tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri dari kelas XI Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Rekaya Perangkat Lunak (RPL), sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun ajaran 2018/2019.

Intrumen yang digunakan yaitu (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan materi pokok teks eksplanasi dan metode pembelajaran *picture and picture* dengan KD 3.3- 4.3 dan 3.4-4.4 (2) lembar soal teks awal yang diberi soal keterampilan membuat teks eksplanasi yang digunakan sebagai nilai awal (3) lembar soal akhir yang diberi soal keterampilan membuat teks eksplanasi ketika sudah diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memakai metode penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *One-Group pretest-posttest Design* yaitu melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan yang dilakukan di kelas XI TKR pada saat pembelajaran teks eksplanasi.

Sebelum diberi perlakuan siswa diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi, sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* yaitu memakai metode pembelajaran *picture and picture* dilakukan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi setelah mendapatkan perlakuan, pengaruh perlakuan yang diberikan yaitu terdapat peningkatan menulis lebih meningkat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh.

Untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil dari tes menulis dan menentukan struktur teks eksplanasi, sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil tes awal dan tes akhir

No	Nama Siswa	Lembar soal test awal	Lembar soal test akhir
1	AF	73	90
2	AFR	60	70
3	BIR	70	93
4	DT	70	83

No	Nama Siswa	Lembar soal test awal	Lembar soal test akhir
5	DE	70	78
6	FE	55	65
7	FFS	45	78
8	HA	60	80
9	HE	40	70
10	IH	63	73
11	LPA	75	83
12	MR	75	85
13	MKP	63	78
14	MPH	65	75
15	RM	68	93
16	RI	68	88
17	RR	58	78
18	RSA	68	75
19	RJ	70	83
20	SSF	63	85
21	SE	60	73
22	WH	70	83
23	ZA	68	86

SIMPULAN

Pembelajaran Indonesia pada kurikulum 2013 sangat menekankan apda pemahaman siswa mengenai berbagai macam teks, dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI salah satunya siswa harus mempelajari materi teks eksplanasi, pada materi menulis teks eksplanasi siswa menganggap jika menulis adalah hal yang paling sulit, dengan adanya paradigm siswa seperti itu maka peneliti menggunakan metode yang sebelumnya digunakan kemudian di gunakan di kelas pada saat materi teks eksplanasi, metode pembelajaran picture and picture digunakan di kelas tersebut, ternyata sangat berpengaruh dari yang sebelumnya siswa sulit untuk menulis akhirnya terlihat peningkatan hasil menulis siswa dari yang sebelumnya, siswa masih minum diksi yang digunakan kemudian sudah mampu memiliki kosa kata yang tidak hanya itu saja, mengurutkan dan menjelaskan struktur dari teks tersebut menggunakan metode picture and picture memudahkan siswa, karena sebelum siswa menulis teks gambar yangt belum berurutan harus diurutkan terlebih dahulu sehingga ketika diurutkan sudah terlihat bagian-bagian dari teks eksplanasi tersebut, sehingga dengan adanya permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di kelas XI TKR dengan materi teks eksplanasi kemudian menggunakan metode yang sebelumnya digunakan pada saat mengajar, terlihat bahwa metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa XI TKR.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Agustina. (2013). *Bahasa Indonesia (wajib)*. Bandung: Swadaya Murni.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis* (R. Press, ed.). Jakarta.
- Firmansyah, & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole*,

1(4), 585–590.

Huda. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Janah, S., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJB (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole*, 1(4), 637–644.

Mahsun, M. . (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Mustika, I., & Lestari, R. . (2017). Hubungan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, 5(2), 17.

Setiyaningsih, I., & S.M Santhi. (2017). *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: PT Intan Pariwara.

Shoimin. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. . (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, R. . (2019). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole*, 1(1.5), 713–720.